




Research Article

Korelasi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Al-Muthmainnah

Mira Oktopiya¹, A.A. Musyaffa², Donal Saputra³

1. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
E-mail: miraoktopiya13@gmail.com 
2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
E-mail: musyaffa@uinjambi.ac.id
3. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
E-mail: donalsaputra@uinjambi.ac.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 17, 2026
Accepted : March 12, 2026

Revised : February 15, 2026
Available online : April 10, 2026

How to Cite: Mira Oktopiya, A.A. Musyaffa and Donal Saputra. (2026) "Correlation of Learning Interest with Student Learning Outcomes at SDIT Al-Muthmainnah", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 690–699. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.3302.

Correlation of Learning Interest with Student Learning Outcomes at SDIT Al-Muthmainnah

Abstract. This study is based on the phenomenon of low student interest in learning, such as lack of attention to teachers' explanations and low involvement in tasks, which has an impact on student learning outcomes. Based on this, this study aims to analyze the relationship between learning interest and student learning outcomes in Pancasila Education at SDIT Al-Muthmainnah. The research method used is a quantitative approach with a correlational type with a population of all fourth grade b and c

students at SDIT Al-Muthmainnah with a total of 48 students. The sampling technique used random sampling, which produced 43 respondents as research subjects. Data were collected through a learning interest questionnaire that had been tested for validity and reliability, as well as documentation of students' formative scores. Data analysis was performed using the Product Moment correlation test. The results showed a significant positive relationship between learning interest and student learning outcomes with a correlation coefficient of $r = 0.403 > r_{table} = 0.308$ with a significance level of $0.004 < 0.05$. Thus, it can be concluded that these values indicate a significant relationship between learning interest and learning outcomes, with the level of relationship falling into the moderate or sufficient category. Based on these findings, it can be concluded that interest in learning is an important psychological factor that contributes to students' academic achievement. Therefore, increasing interest in learning needs to be a focus for teachers in optimizing learning outcomes in Pancasila Education subjects.

Keywords: Interest in Learning, Learning Outcomes, Pancasila Education

Abstrak. Penelitian ini didasari oleh fenomena rendahnya minat belajar siswa, seperti kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru dan rendahnya keterlibatan dalam tugas, yang berdampak pada capaian hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDIT Al-Muthmainnah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional dengan populasi seluruh siswa kelas IV b dan c di SDIT Al-Muthmainnah dengan jumlah 48 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling yang menghasilkan 43 responden sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui angket minat belajar yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, serta dokumentasi nilai formatif siswa. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi r hitung $0,403 > r$ tabel $0,308$ dengan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar yang signifikan adapun tingkat hubungannya berada dalam kategori sedang atau cukup. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan faktor psikologis penting yang berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa, sehingga peningkatan minat belajar perlu menjadi fokus bagi guru dalam mengoptimalkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kemampuan, meningkatkan mutu kehidupan, dan memuliakan martabatnya. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan dengan melalui lembaga-lembaga atau instansi pendidikan, salah satu lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Karena itu, sekolah hendaknya dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman, menyenangkan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar-mengajar, sehingga dapat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas.¹

¹ Dewi Fitri Yeni et al., "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1, no. 2 (2023): 93-102, <https://doi.org/10.55352/edu.vi12.571>.

Seiring perkembangan era digital dan tantangan abad ke-21, pembelajaran menuntut pendekatan inovatif guna meningkatkan efektivitasnya. Kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah, komunikasi, manajemen diri, serta pembelajaran seumur hidup harus dirancang secara terintegrasi. Dalam konteks ini, guru berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menumbuhkan minat belajar siswa.² Oleh karena itu, upaya menumbuhkan minat belajar ini mutlak diperlukan, karena hanya dengan ketertarikan yang tinggi siswa dapat aktif mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan relevan lainnya yang dituntut di abad ke-21.

Idealnya, pembelajaran di Sekolah Dasar mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, serta mendorong siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran akan memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, berpartisipasi dalam diskusi, serta berusaha keras memahami materi.

Sebaliknya, apabila minat belajar siswa rendah, mereka cenderung pasif, kurang fokus, cepat bosan, dan pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar.³ Dengan kata lain, minat bukan sekadar pelengkap, melainkan fondasi psikologis yang mendasari kesuksesan seorang siswa dalam menyerap materi dan mencapai performa akademik yang optimal.

Salah satu pendidikan yang menerapkan nilai-nilai tersebut adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) merupakan lembaga pendidikan yang memiliki fungsi utama membimbing, mendidik, dan meningkatkan akhlak anak usia sekolah dasar, sebagai contoh nyata dari pembelajaran ideal di tingkat dasar. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) merupakan salah satu contoh sekolah yang mendidik siswa tentang akhlak dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di rumah.⁴ Dengan demikian, SDIT memberikan kontribusi penting dalam pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kualitas guru, sarana prasarana, maupun metode pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri siswa, salah satunya adalah minat belajar.⁵ Minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, dimana semakin

² Siti Rahmah et al., "Strategi Penyusunan Tema Sebagai Sarana Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Abad 21," no. 2021 (2025): 267-74.

³ Nurjanah Erni, Mohamad Raka Reynaldi, and Nafisatul Hilmiyah, "Analisis Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 5, no. 6 (2022): 1231-40, <https://doi.org/10.22460/collase.v5i6.14532>.

⁴ Anisa Dewi Raharja and Kun Nurachadija, "Peran Sekolah Islam Terpadu Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 1 (2023): 10-15, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i1.240>.

⁵ Koleta Trivanila Bella, "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa SDS Amkur Bengkayang," *Adiba: Journal of Education* 4, no. 4 (2024): 558-65.

tinggi minat siswa, semakin baik capaian akademiknya.⁶ Minat belajar yang tinggi membuat siswa lebih fokus, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi ini pada akhirnya berdampak langsung terhadap peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, minat belajar menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi dasar dalam setiap mata pelajaran.

Hasil belajar merupakan indikator utama dalam mengukur keberhasilan proses pendidikan, yang secara langsung dipengaruhi oleh minat belajar siswa di lembaga seperti SDIT. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar mencakup pemahaman, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan tingkat mengukur kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahap untuk penerapan pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar juga berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku dan tingkah laku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan proses belajar yang dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar materi yang akan diuji.⁷ Hasil belajar yang optimal hanya dapat dicapai apabila siswa memiliki minat belajar yang kuat.

Minat belajar memotivasi individu untuk melakukan kegiatan belajar guna memperluas pengetahuan, keterampilan, dan pengalamannya, sehingga memperkuat pengaruhnya terhadap hasil belajar secara keseluruhan. Minat tersebut meningkat seiring dengan adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami, yang mendorong serta membimbing siswa sehingga semakin berkomitmen dalam belajar. Menurut,⁸ minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh keinginan untuk mencapai hasil belajar sebaik-baiknya. Dengan demikian, minat belajar tidak hanya sebagai faktor internal dominan, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan faktor eksternal dengan pencapaian akademik siswa.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan eksternal, di mana minat belajar menjadi salah satu faktor kunci yang dominan. Faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi, kemampuan, pengetahuan, dan kesiapan siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, lingkungan sekitar, dan masyarakat. Dari berbagai faktor tersebut, minat belajar merupakan salah satu yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar.⁹ Hal ini dikarenakan minat belajar menjadi pendorong utama bagi siswa untuk secara sukarela dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada

⁶ Anita Ulan Dari, Hendratno, and Suhanadji, "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2022): 3(2), 524–32, <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.

⁷ Frans Daniel Nababan, "Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Taman Dewasa (Smp)Taman Siswa Pematangsianatr T.A 2024/2035," *Jurnal Ilmiah Nusantara* (JINU) 1, no. 6 (2024): 19–26, <https://ejournal.kampusakademik.co.id/index.php/jinu/article/view/2765/2524>.

⁸ Isnawati (2024)

⁹ Annisa Fadliyana, Sekar Dwi Ardianti, and Denni Agung Santoso, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika," *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 8, no. 2 (2023): 120, <https://doi.org/10.26737/jpmi.v8i2.4538>.

gilirannya akan memengaruhi seberapa dalam materi diserap dan seberapa baik performa akademik mereka.

Sejalan dengan penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar.¹⁰ yang menemukan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang sangat erat dengan hasil belajar Matematika siswa. Dimana minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih fokus, bersemangat, dan bekerja keras dalam menghadapi tantangan yang diberikan dalam pelajaran Matematika. Sebaliknya, kurangnya minat belajar akan menghambat proses pembelajaran dan mempengaruhi hasil yang dicapai siswa. Namun, penelitian tersebut belum meninjau bagaimana metode pembelajaran dan lingkungan sekolah dapat memengaruhi minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menelaah lebih dalam hubungan antara minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan mempertimbangkan peran strategi mengajar guru dan kondisi lingkungan sekolah sebagai faktor penting yang membentuk minat belajar siswa di SDIT Al-Muthmainnah. Mengingat temuan penelitian terdahulu yang konsisten menunjukkan korelasi positif ini, maka menjadi penting untuk memverifikasi dan menganalisis secara mendalam sejauh mana pola hubungan antara minat belajar dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila terjadi pada siswa di SDIT Al-Muthmainnah.

Berdasarkan observasi awal dan tinjauan literatur yang telah diuraikan, terdapat indikasi bahwa rendahnya minat belajar siswa merupakan salah satu faktor potensial yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar di SDIT Al-Muthmainnah. Permasalahan ini memerlukan kajian empiris lebih lanjut, karena pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dapat memberikan dasar analisis untuk proses pembelajaran di sekolah. Dalam konteks tersebut, analisis hubungan ini diperlukan untuk mengidentifikasi pola pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan menerapkan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis hubungan tersebut secara empiris, sehingga menghasilkan temuan yang dapat diverifikasi secara statistik.

Keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kualitas guru, sarana prasarana, maupun metode pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri siswa, salah satunya adalah minat belajar.¹¹ Minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, dimana semakin tinggi minat siswa, semakin baik capaian akademiknya.¹² Minat belajar yang tinggi membuat siswa lebih fokus, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi ini pada akhirnya berdampak langsung terhadap peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, minat belajar menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi dasar dalam setiap mata pelajaran.

¹⁰ Lestari, Maulida, and Agung (2024)

¹¹ Bella, "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa SDS Amkur Bengkulu.".

¹² Dari, Hendratno, and Suhanadji, "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan jenis pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian korelasional menguji perbedaan dari dua atau lebih variabel atau entitas. hubungan antara variabel-variabel terjadi dalam satu kelompok tertentu.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah 48 siswa seluruh siswa kelas IV B dan C SDIT Al-Muthmainnah berjumlah 43 orang, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan anket minat belajar siswa dan dokumentasi hasil belajar siswa yang sudah dilakukan oleh sekolah. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk membuktikan hipotesis mengenai derajat hubungan antar kedua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SDIT Al-Mutmainnah

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan didalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan program *SPSS* statistik dan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria yang digunakan yaitu jika hasil dari nilai signifikansi (*sig*) > 0,05, maka data hasil dari penelitian distribusi bernilai normal dan jika hasil dari nilai signifikansi (*sig*) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	Df	Sig
Usntandardized Residual	0,10	43	0,200

Hasil dari tabel 4.1 di atas menunjukkan variabel nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas di gunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini uji linearitas digunakan mengetahui hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Dasar pengambilan keputusan pada a linearitas yaitu jika nilai *Sig. deviation from firiearity* 0,05, maka terdapat hubungan yang linearitas antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.2 Uji linearitas

Variabel	Variabel	Hasil Uji	Ket.
Linearitas			
		Nilai sig	Taraf sig
Hasil Belajar	Minat Belajar	0,687	0,05
Liner			

¹³ Rendi Pratama et al., "Correlational Research," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 1754-59, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>.

Berdasarkan tabel diatas dengan uji linearitas menggunakan SPSS maka diketahui nilai *Sig deviation linearity* sebesar 0,687 menunjukan > dari 0,05. maka di simpulkan data tersebut terdapat hubungan yang lineart antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

c. Uji Korelasi

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisa ini sangat penting dalam setiap penelitian, karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi

Tabel 4.2 Hasil Uji Korelasi

Correlations		Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	.403
	Sig. (1-tailed)	.004
	N	43

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas diperoleh *r* hitung 0,403, langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel dengan membandingkan nilai *r* product moment pada taraf signifikan yang lebih dahulu dicari nilai $dk = n - 2$ dengan *dk* sebesar 41, maka dapat diperoleh *r* tabel sebagai $n = 41$ pada taraf signifikan 5% = 0,308. Dengan demikian *r* hitung, (0,403) lebih besar dari *r* tabel (0,308). Pada taraf signifikan 0,05, atau dapat di formulasikan sebagai berikut $0,403 > 0,308$. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar derajat keeratan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi “*r*” product moment berikut ini :

Tabel. 4.3 Interpretasi Nilai “*r*” *Product Moment*

Besarnya “ <i>r</i> ” <i>Product Moment</i>	Interprestasi
0,00 - 0,199	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi, tetapi korelasinya sangat lemah/sangat rendah.
0,20 - 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang rendah/lemah
0,40 - 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang sedang/cukup
0,60 - 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang kuat/tinggi
0,80 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang sangat kuat/sangat tinggi

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, besarnya r_{xy} yaitu terdapat korelasi yang sedang/cukup antara variabel *x* dan variabel *y* diperoleh rhitung 0,403 terletak antara 0,40 - 0,599 yang memiliki tingkat interpretasi sedang/cukup, dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV SDIT Al-Muthmainnah memiliki hubungan yang sedang/cukup.

Analisis korelasi data menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV SDIT Al-Muthmainnah. Artinya minat memiliki hubungan dengan hasil belajar. Hasil analisis ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Eccles (2009), bahwa minat belajar yang tinggi berhubungan positif dengan hasil belajar yang baik. Minat belajar juga berperan penting dalam proses belajar mengajar.¹⁴ Minat juga termasuk bagian dari faktor yang mempengaruhi keberhasilan banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.¹⁵ Hasil belajar pendidikan pancasila di SDIT Al-Muthmainnah yang dipengaruhi oleh minat belajar dibahas dalam penelitian.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Atik Nariswati dan Ni Wayan Arini pada jurnal Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas IV Sd Negeri 4 Lukluk Tahun Ajaran 2024/2025 yang menyatakan ada hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* di peroleh nilai r_{xy} adalah 0,403, dan setelah di konsultasikan r tabel dengan taraf signifikan dengan derajat kebebasan (dk) $n - 2 = 43 - 2 = 41$ menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,308. Dengan demikian maka diketahui maka dapat diketahui bahwa r hitung (0,403) > r tabel (0,308). Karena r_{xy} lebih besar dari Tabel maka Dapat di ketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebab "Ada korelasi yang signifikan, antara Variabel X (Minat Belajar) dan Variabel Y (Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDIT Al-Muthmainnah)".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SDIT Al-Muthmainnah. Hal ini dibuktikan melalui uji korelasi Product Moment yang menghasilkan nilai r_{xy} sebesar 0,403, di mana nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($0,403 > 0,308$), sehingga menunjukkan tingkat hubungan yang berada pada kategori sedang atau cukup. Meskipun tingkat minat belajar siswa secara umum sudah tergolong tinggi (62,79%). Temuan ini menegaskan bahwa minat belajar merupakan faktor psikologis penting yang berkontribusi terhadap pencapaian akademik, sehingga upaya untuk memupuk dan meningkatkan minat tersebut perlu menjadi fokus utama bagi guru dalam mengoptimalkan efektivitas pembelajaran di kelas.

¹⁴ Dwi Retno Khariani, "Motivasi Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sdn No 100311 Palsabolas Pada Mata Pelajaran Ips T . A 2023 / 2024" 9, no. 1 (2024): 7-12.

¹⁵ Halimah Tusaddiyah Siregar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 2, no. 2 (2024): 215-26, <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk%0AFaktor-Faktor>.

DAFTAR PUSTAKA

- Bella, Koleta Trivanila. "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa SDS Amkur Bengkayang." *Adiba: Journal of Education* 4, no. 4 (2024): 558-65.
- Dari, Anita Ulan, Hendratno, and Suhanadji. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2022): 3(2), 524-32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Erni, Nurjanah, Mohamad Raka Reynaldi, and Nafisatul Hilmiyah. "Analisis Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 5, no. 6 (2022): 1231-40. <https://doi.org/10.22460/collase.v5i6.14532>.
- Euis Latipah, Lisda Aulia Apriani, Silvi Sofiatul Alawiyah, & Tri Fatmah Nurhalizah. (2025). Application of the Snowball Throwing Learning Model in Improving the Results and Learning Interest of Students at Pasirkuntul Elementary School. *Examinations: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 22-30. <https://doi.org/10.65118/exam.v1i1.4>
- Fadliyana, Annisa, Sekar Dwi Ardianti, and Denni Agung Santoso. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika." *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 8, no. 2 (2023): 120. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v8i2.4538>.
- Frans Daniel Nababan. "Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Taman Dewasa (Smp)Taman Siswa Pematangsianatr T.A 2024/2035." *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 1, no. 6 (2024): 19-26. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jinu/article/view/2765/2524>.
- Isnawati, Nurelisah, and Hasanah Tita. "Pengaruh Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mis Darul Ihya." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor* 03, no. 02 (2024): 71-77. <https://doi.org/10.56406/jism.v2i02.332>.
- Khariyani, Dwi Retno. "Motivasi Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sdn No 100311 Palsabolos Pada Mata Pelajaran Ips T . A 2023 / 2024" 9, no. 1 (2024): 7-12.
- Lestari, Eci Anita, Ikrima Maulida, and Anugrah Agung. "Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD." *Kajian Pendidikan, Seni, Budaya, Sosial Dan Lingkungan* 1, no. 2 (2024): 125-34. <https://doi.org/10.58881/kpsbsl.v1i2.52>.
- Nuranisa, N., Ulfatussa'diyah, U., Siti Fatimah, Nur Abdillah Maulana, & Adi Rosadi. (2026). Use of Learning Media in Increasing Understanding of Islamic Cultural History (SKI) at MI Cikoredas School. *Madrasah Al-Wathoniyah : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 14-28. <https://doi.org/10.65118/wathoniyah.v2i1.8>
- Pratama, Rendi, Siti Ayu Aisyah, Agung Mandala Putra, Rusdi A. Sirodj, and M. Win Afgan. "Correlational Research." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 1754-59. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>.
- Raharja, Anisa Dewi, and Kun Nurachadija. "Peran Sekolah Islam Terpadu Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan*

- Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 1 (2023): 10–15.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i1.240>.
- Rahmah, Siti, Raudhatul Jannah, Muhammad Fauzan, Syufi Raudah, and Rianty Yulandra. “Strategi Penyusunan Tema Sebagai Sarana Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Abad 21,” no. 2021 (2025): 267–74.
- Risma Maulida Anjani, Imas Sa’adiyah, & Aman Nulhaqim. (2025). The Influence of Demonstration Methods on Student Learning Results in Jurisprudence Subjects in Corpse Management Materials. *Comprehensive: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 19–36. <https://doi.org/10.65118/comprehensive.viii.3>
- Siregar, Halimah Tusaddiyah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI.” *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 2, no. 2 (2024): 215–26. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk%0AFaktor-Faktor>.
- Yeni, Dewi Fitri, Desi Rahmatika, Muriani Muriani, and Desi Armi Eka Putri. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1, no. 2 (2023): 93–102. <https://doi.org/10.55352/edu.vii2.571>.